

# ARTIKEL\_TITAH GENDHIS.A..pdf

*by*

---

**Submission date:** 13-Jul-2022 06:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1870031212

**File name:** ARTIKEL\_TITAH GENDHIS.A..pdf (285.95K)

**Word count:** 2064

**Character count:** 12583



## Efforts to Improve Students Reading Comprehension Skills During the Face to Face Learning Period are Limited Through the Speed Reading Method in Elementari School [Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Melalui Metode *Speed Reading* di Sekolah Dasar]

Titah Gendhis Azariska<sup>1)</sup>, Vevy Liansari<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo*

<sup>2)</sup> *Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia Jl. Majapahit, 666 B, Sidoarjo*

Email : [titahgendhis@gmail.com](mailto:titahgendhis@gmail.com)

**Abstract.** *Lack of interest in reading in students can affect reading comprehension ability. Meanwhile, during the limited face-to-face learning period like today, students are required to be able to understand a reading quickly and accurately. The use of the speed reading method can help students find the main sentence in the reading they are reading. This study aims to: Determine whether there is an influence on students in elementary schools. This study uses an experimental quantitative approach, with a research design using One Group Pretest – Posttest. The sample in this study was the fourth grade students of SDN Kalitengah II, totaling 21 students. Collecting data in this study used pre-test and post-test sheets in the form of description questions. In this study found the results of the analysis as follows. Before using the speed reading method (pre-test) the learning outcomes of students were categorized as very low with the percentage of results less than 60 80.96%, low 19.04%, moderate 0% high 0%, very high 0%. After using the speed reading (post-test) method, very low 5.55%, low 0%, moderate 0%, high 77.78%, very high 16.67%. Based on the hypothesis test  $t_{Count} > t_{Table} 4.35 > 1.725$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. So that the speed reading method affects the reading ability of students.*

**Keywords** – *Speed reading, reading, reading comprehension ability.*

**Abstrak.** *Kurangnya minat baca pada peserta didik dapat berpengaruh pada kemampuan membaca pemahaman. Sedangkan pada masa pembelajaran tatap muka secara terbatas seperti saat ini, peserta didik dituntut untuk dapat memahami suatu bacaan dengan cepat dan tepat. Penggunaan metode speed reading dapat membantu peserta didik menemukan kalimat utama pada bacaan yang sedang dibaca. Penelitian ini bertujuan untuk : Mengetahui ada tidaknya pengaruh pada peserta didik di sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, dengan rancangan penelitian dengan menggunakan One Group Pretest – Posttest. Sampel dalam penelitian ini ialah peserta didik kelas IV SDN Kalitengah II yang berjumlah 21 peserta didik. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan lembar pre-test dan post-test berupa soal uraian. Dalam penelitian ini menemukan hasil analisis sebagai berikut. Sebelum menggunakan metode speed reading (pre-test) hasil belajar peserta didik dikategorikan sangat rendah dengan presentase hasil kurang dari 60 80,96%, rendah 19,04%, sedang 0% tinggi 0%, sangat tinggi 0%. Setelah menggunakan metode speed reading (post-test) sangat rendah 5,55%, rendah 0%, sedang 0%, tinggi 77,78%, sangat tinggi 16,67%. Berdasarkan uji hipotesis  $t_{Hitung} 4,35$  dan  $t_{Tabel} 1,725$ , maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel} 4,35 > 1,725$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga metode speed reading berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada peserta didik.*

**Kata Kunci** – *Speed reading, Membaca, Kemampuan Membaca Pemahaman*

### I. PENDAHULUAN

Pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut mempunyai fungsi serta peran masing-masing. Keterampilan tersebut sangat dibutuhkan pada pembelajaran setiap hari, hal ini dikarenakan pada setiap harinya tentu peserta didik akan melakukan kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pada keterampilan membaca tentu dijadikan sebagai suatu kebutuhan bagi peserta didik, dengan membaca peserta didik akan mengetahui hal baru dan menemukan jawaban jika mendapatkan soal berupa cerita.

Dalman (2014: 5) mengatakan bahwa membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Kurangnya minat baca pada peserta didik sangat berpengaruh pada hasil belajar. Hal tersebut tentu akan membuat peserta didik kesulitan dalam mengerjakan tugas

yang diberikan. Kebiasaan pada peserta didik membaca dengan mengeluarkan suara, gerakan kepala, dan kurangnya mengetahui tanda baca.

Keterampilan membaca pada kelas tinggi tentu bukan lagi membaca sekilas, akan tetapi lebih mengarah pada membaca pemahaman. Somadyo (2011: 10) mengatakan bahwa membaca pemahaman adalah suatu proses pemerolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah membaca yang lebih diarahkan pada kemampuan memahami isi bacaan.

Mengetahui hal tersebut pendidik harus mengupayakan dan membimbing peserta didik khususnya kelas tinggi dengan cara pembaharuan pada metode. Metode pembelajaran yang dirasa sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu *speed reading*. Noer (2012: 20) mengatakan bahwa membaca cepat dan efektif itu dapat membantu peserta didik untuk memilih informasi penting, cepat menguasai informasi, dan meningkatkan pemahaman siswa. Pada metode *speed reading* diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ada tidaknya pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman peserta didik pada masa pembelajaran tatap muka secara terbatas melalui metode *speed reading* disekolah dasar. Maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Secara Terbatas Melalui Metode *Speed Reading* di Sekolah Dasar"

## II. METODE

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Pada penelitian eksperimen terdapat kelompok eksperimen yaitu kelompok yang akan diberikan perlakuan. Tujuannya yaitu untuk memecahkan dan menjawab permasalahan yang ada disekolah mengenai kemampuan membaca pemahaman peserta didik dengan menggunakan metode *speed reading*.

Pada teknik pengumpulan data menggunakan tes jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Hal tersebut dipilih karena, nantinya peserta didik akan diberikan soal berupa *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dalam satu kelas saja dengan pola sebagai berikut :

**Tabel 1. Pola One Group Pretest-Posttest Design**

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
A	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Sugiyono (2017: 80) menyatakan bahwa populasi yakni wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV SDN Kalitengah II. Sugiyono (2014: 116) menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil menggunakan teknik sampling jenuh. Pada penelitian ini yang dijadikan sampel ialah peserta didik kelas IV SDN Kalitengah II yang berjumlah 21 peserta didik.

Pada teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tes. Jenis tersebut digunakan berupa essay yang terdiri atas 10 soal uraian. Pada setiap soal terdapat nilai 4 jika jawaban benar, dan akan mendapat skor 0 jawaban salah. Berikut prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari tiga tahap yaitu :

### Tahap persiapan penelitian

Persiapan awal yang dilakukan adalah : 1) diawali dengan membuat dan meminta surat permohonan izin penelitian dari kampus untuk ditunjukkan kepada sekolah yang akan dituju, 2) Sebelum melakukan observasi peneliti akan melakukan bimbingan dan konsultasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Kalitengah II, 3) membuat proposal penelitian, 4) dan berlanjut melakukan ujian seminar proposal.

### Tahap pelaksanaan penelitian

Pada tahapan ini pelaksanaan penelitian meliputi :1) Menyiapkan bahan bacaan pada peserta didik, 2) Menyiapkan metode *speed reading* untuk digunakan pada kegiatan pembelajaran, 3) Melakukan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti, 4) Memberikan LKPD kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan peserta didik, 5) Memberikan lembar *pre-test* dan *posttest* kepada peserta didik.

### Tahap akhir penelitian

Pada tahap akhir penelitian ini yaitu pengumpulan hasil data yang diperoleh saat melakukan penelitian untuk dilakukannya pengolahan serta penarikan kesimpulan yang disusun sebagai hasil laporan hasil penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan yaitu : 1) Uji Normalitas, uji ini digunakan untuk mengetahui hasil data nilai *pre-test* dan *post-test* bernilai distribusi normal atau tidak, 2) Uji Hipotesis digunakan untuk mengukur dugaan yang harus diuji kelayakannya.

2

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil *pre-test* pada kelas IV SDN Kalitengah II diketahui bahwa nilai pada kemampuan membaca pemahaman peserta didik tertinggi yaitu 62,5 dan nilai terendah yaitu 35 dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 54,88. Pada penguasaan materi dikategori sangat rendah. Sedangkan dari hasil *post-test* pada kelas IV SDN Kalitengah II diketahui nilai pada kemampuan membaca peserta didik tertinggi yaitu 92,5 dan nilai terendah yaitu 55, dengan nilai rata-rata peserta didik yaitu 83,69 pada penguasaan materi dikategori tinggi.

Pada Uji Normalitas ditentukan nilai  $\alpha = 0,05$  dengan jumlah data 21 maka diperoleh  $L_{\text{tabel}} = 0,188$ . Dengan syarat ketentuan  $L_{\text{hitung}}$  yang didapat akan dibandingkan dengan  $L_{\text{tabel}}$ . Jika  $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Jika  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Diketahui bahwa nilai *pre-test* yaitu  $0,188 < 0,215$ , sedangkan pada nilai *post-test* yaitu  $0,188 < 0,295$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* adalah berdistribusi normal.

Pada nilai rata-rata yang telah dikumpulkan, kemudian melakukan perhitungan uji t sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N-(N-1)}}} = \frac{28,45}{\sqrt{\frac{18.011,85}{21-1}}} = \frac{28,45}{\sqrt{\frac{18.011,95}{420}}} = \frac{28,45}{\sqrt{42,88}} = \frac{28,45}{6,54} = 4,35$$

Dari perhitungan diatas, maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,725$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{hitung}} = 1$  dan  $t_{\text{tabel}} = 1,725$  maka diperoleh  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$   $4,35 > 1,725$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pada peserta didik.

### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kemampuan membaca pemahaman peserta didik dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *speed reading* dalam pembelajaran secara terbatas dikelas IV SDN Kalitengah II. Sehingga kesimpulan khusus dari hasil penelitian ini yaitu : 1) Berdasarkan analisis uji t berdasarkan uji hipotesis disimpulkan bahwa,  $t_{\text{hitung}} = 4,35$  dengan frekuensi  $21-1 = 20$ , pada taraf signifikan  $0,05\%$   $t_{\text{tabel}} = 1,725$ . Maka itu  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. 2) Pembelajaran menggunakan metode *speed reading* berpengaruh terhadap kemampuan membaca pemahaman peserta didik di kelas IV SDN Kalitengah II.

### REFERENSI

- [1] Adnan Aswadi. 2020. *Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas V SDN 3 Tinambung Kecamatan Pamboang Kabupaten Majene*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar .
- [2] Agus Cahyo Nugroho. 2014. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode Survey Question Reading Recall Review (SQ3R) Pada Siswa Kelas V SD Negeri Saren 1 Kec. Kalijambe Kab. Sragen Tahun Pelajaran 2013-2014*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar
- [3] Amanata, R., & Taufik, T. 2020. *Penerapan Membaca Pemahaman menggunakan Metode Speed Reading dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V Sekolah Dasar*. e-Journal Pembelajaran Inovasi, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,8(8),300-313
- [4] Arifin, Zainal. 2016. *Evaluasi Pembelajaran (Prinsip, Teknik, dan Prosedur)*, Cetakan Kedelapan, Jakarta: Rosda Karya
- [5] Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- [6] Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Perindo Persada
- [7] Dalman. 2018. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo
- [8] Hurmali. 2011. *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Niaga Swadaya
- [9] Noer, Muhammad. 2010. *Speed Reading for Beginners Panduan Membaca Lebih Cepat, Lebih Cerdas, dan Pemahaman yang Lebih Baik* .
- [10] Nurhadi. 2008. *Membaca Cepat dan Efektif (Teori dan Latihan)*. Jakarta: Sinar Dunia Algensindo
- [11] Siti Harmanis. 2018 *Jurnal Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas V SD Inpres 52 Palipi Kec. Banggae*
- [12] Soedarsono. 2006. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- [13] Somadyo, Samsu. 2011 . *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [14] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- [15] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta
- [16] Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- [17] Tarigan. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa
- [18] Tarigan, H.G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

# ARTIKEL\_TITAH GENDHIS.A..pdf

## ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

5%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sidoarjo

Student Paper

4%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

4

www.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On